



## Pengembangan Kewirausahaan Siswa Sejak Dini Melalui Keterampilan Aksesoris Manik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu

Elza Septi Triasleni <sup>1)</sup>; Tito Irwanto <sup>2)</sup>; Ida Anggriani <sup>3)</sup>; M Rahman Febliansa <sup>4)</sup>; Desti Rupita Sari <sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5) Universitas Dehasen Bengkulu</sup>

Email: <sup>1)</sup> [elzabkl7@gmail.com](mailto:elzabkl7@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [titoirwanto@unived.ac.id](mailto:titoirwanto@unived.ac.id) ; <sup>3)</sup> [ida.anggriani26@gmail.com](mailto:ida.anggriani26@gmail.com) ; <sup>4)</sup> [rahmanfebliansa@unived.ac.id](mailto:rahmanfebliansa@unived.ac.id) ; <sup>5)</sup> [rupitadesti@gmail.com](mailto:rupitadesti@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [10 Juli 2024]

Revised [11 Agustus 2024]

Accepted [10 September 2024]

### KEYWORDS

*Entrepreneurship, Skills,  
Bead Accessories.*

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan upaya yang dilakukan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini melalui keterampilan aksesoris manik di kelas 5D di SD Negeri 24 kota Bengkulu. Kewirausahaan merupakan keterampilan dan sikap yang penting untuk menghadapi tantangan di masa depan, khususnya dalam dunia bisnis dan kewirausahaan. Hasil sosialisasi pengabdian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa tentang pengembangan kewirausahaan sejak dini melalui keterampilan aksesoris manik. Siswa telah merespon dan berminat untuk membuat usaha atau bisnis sambil menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi. Metode kegiatan ini adalah sosialisasi pemberian materi dan membuat keterampilan dari bahan manik-manik yang dibuat menjadi gelang tangan, strap phone dan cincin langsung dipraktikkan dan diajarkan ke siswa-siswi kelas 5D SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Dengan demikian, laporan ini memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan kewirausahaan siswa sejak dini dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berwirausaha melalui usaha keterampilan aksesoris manik. Tanggapan siswa-siswi terhadap pelaksanaan kegiatan Pembuatan keterampilan aksesoris manik sangat baik.

### ABSTRACT

*This Community Service aims to provide knowledge of the efforts made in developing an entrepreneurial spirit from an early age through bead accessories skills in class 5D at SD Negeri 24 Bengkulu city. Entrepreneurship is an important skill and attitude to face future challenges, especially in the world of business and entrepreneurship. The results of the outreach showed a significant increase in students' level of understanding about entrepreneurship development from an early age through bead accessory skills. Students have responded and are interested in starting a business while studying at a higher level. The method of this activity is the socialization of providing materials and making skills from beads which are made into bracelets, phone straps and rings which are directly practiced and taught to students in class 5D at SD Negeri 24 Bengkulu City. Thus, this report contributes to the development of student entrepreneurship education from an early age and increases students' entrepreneurial abilities through bead accessory skills. The students' response to the implementation of the activity of making bead accessories skills was very good.*

## PENDAHULUAN

Dalam ekonomi evolusioner, kewirausahaan dipandang sebagai kekuatan utama perubahan ekonomi (Munoz, ENCINAR, & CANIBANO, 2009), sehingga kewirausahaan selalu menjadi kunci utama (Peng, 2019). Kewirausahaan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi karena menciptakan inovasi baru, menciptakan lebih banyak lowongan pekerjaan, dan mendorong kemajuan teknologi. Seorang kewirausahaan, seperti pekerja lainnya, memiliki ciri khas yang mudah dikenali. Saat ini kewirausahaan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ingin generasi muda mempelajari kewirausahaan sejak dini. Pendidik adalah “agen of change” yang diharapkan mampu menanamkan ciri- ciri, sifat dan watak serta jiwa kewirausahaan atau jiwa entrepreneurship bagi siswa dan siswinya. Jiwa entrepreneur juga sangat diperlukan bagi seorang pendidik, karena melalui jiwa ini para pendidik akan memiliki orientasi kerja yang lebih efisien, kreatif, inovatif, produktif, dan mandiri. Guru perlu menyiapkan anak usia sekolah dasar dengan berbagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter anak agar siap dengan tantangan kehidupan dari berbagai aspek bidang dan terus berkembang, khususnya bidang ekonomi (Rachmadyanti, 2016). Pada kurikulum 2013 jiwa kewirausahaan dibentuk sejak dini. Kasmir (2018) bahwa jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa sejak dini melalui pendidikan kewirausahaan agar dapat terarah menjadi wirausahawan muda yang menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran di lingkungan sekitar. Menurut Barnawi (2012) bahwa nilai-nilai kewirausahaan yang dapat dikembangkan di sekolah yaitu : mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerja sama, pantang menyerah, komitmen, realistis,

rasa ingin tahu, komunikatif, dan motivasi yang kuat untuk terus berkembang. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Anwar. M (2015) Mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun secara tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat bruner J (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak. Dalam pertumbuhannya jasmani dan rohani agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

Pengembangan kewirausahaan siswa sejak dini melalui keterampilan aksesoris manik pada siswa kelas 5D SD Negeri 24 Kota Bengkulu memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berwirausaha dan meningkatkan jiwa wirausaha. Kewirausahaan yaitu salah satu aspek penting dalam pendidikan yang dapat membantu dan mendukung siswa meningkatkan kemampuan berwirausaha dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Keterampilan aksesoris manik adalah salah satu contoh keterampilan yang dapat membantu dan mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan berwirausaha. Melalui melakukan pengembangan kewirausahaan keterampilan aksesoris manik ini siswa dapat membuat dan memperjualbelikan barang tersebut untuk mendapatkan penghasilan dan belajar bagaimana berwirausaha sejak dini dan bisa dijadikan pengalaman serta meningkatkan kemandirian ekonomi terhadap siswa di SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

## METODE



Gambar 1 Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kelas 5D SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada tanggal 8 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara sosialisasi melalui pemberian atau pemaparan materi dan praktek langsung pembuatan aksesoris manik pada siswa. Adapun tahapan kegiatan masyarakat ini, dilaksanakan dalam berbagai tahapan yaitu:

### Tahapan Persiapan Kegiatan

Tahapan persiapan kegiatan dilakukan survei di lokasi sebagai tempat sosialisasi pengabdian kepada masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang ada berdasarkan informasi-informasi yang di dapatkan. Survei tersebut dilakukan beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

### Tahapan Sosialisasi Pemaparan Materi Dan Pembuatan Keterampilan Aksesoris Manik

Pada tahapan ini mempersiapkan materi dan bahan yang harus dipersiapkan selama proses kegiatan, diantaranya adalah bahan aksesoris manik pembuatan gelang, cincin maupun strap phone, doorprize hasil tanya jawab siswa dan materi-materi yang akan di sampaikan mengenai pentingnya pengembangan kewirausahaan sejak dini melalui keterampilan aksesoris manik.

### Tahapan Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini, kegiatan evaluasi dilakukan dengan bagaimana cara melihat hasil pemahaman siswa-siswi dalam pemaparan materi yang di sampaikan melalui kegiatan sesi tanya jawab dan praktek langsung cara pembuatan aksesoris manik. kewirausahaan dalam keterampilan ini mengajarkan bagaimana siswa menjadi pengusaha yang kreatif, mandiri, serta akhlak mulia sejak dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada siswa kelas 5D SD Negeri 24 Kota Bengkulu dapat memberikan ilmu dan manfaat kepada siswa-siswi bagaimana cara mengembangkan dan menghasilkan penghasilan sejak dini serta belajar berwirausaha sejak dini

melalui keterampilan aksesoris manik seperti pembuatan strap phone, gelang manik, dan cincin manik. Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan sosialisasi tersebut yaitu :

1. Siswa dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat kerajinan tangan melalui aksesoris manik yang dapat dijual. Kreativitas ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berwirausaha sejak dini.
2. Siswa dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui berwirausaha aksesoris manik sejak dini
3. Siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan usahanya
4. Siswa dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam berwirausaha

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung selama 1 hari pada tanggal 8 Juni 2024 peserta terdiri dari 25 pelajar kegiatan ini diawali dengan sesi perkenalan, pemaparan materi, pembuatan langsung keterampilan aksesoris manik. keterampilan aksesoris manik adalah salah satu contoh keterampilan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berwirausaha. Usaha aksesoris manik ini tidak hanya di kalangan anak SD saja tetapi di kalangan anak dewasa sudah tentu disukai. Apalagi melakukan usaha bisnis tersebut dengan kreativitas sendiri dari tangan kerajinan sendiri dapat memberikan penghasilan dari keterampilan yang dibuat. Semua siswa nampak antusias dan aktif saat kegiatan berlangsung. Materi yang disampaikan diterima oleh siswa dan menjawab setiap pertanyaan dengan detail dan baik. Praktek pembuatan aksesoris manik pun juga berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Sebelum kegiatan berakhir, saya melakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan pertanyaan tentang pentingnya kewirausahaan yang sudah saya paparkan materi sebelumnya. Memberikan suatu reward apabila siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan. Tidak hanya itu saja saya juga memberikan hasil pembuatan aksesoris manik ke beberapa siswa, itu salah satu bentuk kenangan yang saya berikan. Siapa tahu nantinya siswa siswi kelas 5D SD Negeri 24 Kota Bengkulu berminat dan dapat melakukan bisnis dalam mengembangkan kewirausahaan nya melalui keterampilan aksesoris manik tersebut. Pelaksanaan kegiatan juga di dukung penuh oleh pihak sekolah di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar sesuai waktu yang ditentukan. Kegiatan ini juga mampu memenuhi solusi terhadap penyelesaian masalah yang ada dan dapat menjadikan siswa dalam mengembangkan, membuka usaha bisnis kewirausahaan sejak dini melalui keterampilan aksesoris manik.

### Penyelesaian Masalah

Tidak ada masalah kegiatan sosialisasi selama berlangsung, diskusi, tanya jawab dan kegiatan pembuatan aksesoris manik pun berjalan dengan baik dan lancar. Adapun kendala yang menjadi suatu permasalahannya yaitu:

1. Kurangnya minat siswa karena tidak semua siswa memiliki minat tentang pentingnya kewirausahaan.
2. Tidak adanya pengalaman berwirausaha terhadap siswa karena ini akan menjadikan bumerang dalam berkegiatan berwirausaha.
3. Kurangnya media pembelajaran yang menarik tentang pentingnya kewirausahaan melalui keterampilan.

Maka dari itu, Guru harus mampu dalam mengembangkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini sehingga mampu berkembang menjadi wirausaha yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi. Dengan adanya sosialisasi ini juga siswa-siswi mampu mengembangkan kewirausahaan nya, belajar berwirausaha melalui hasil keterampilan tangan sendiri, mendapatkan penghasilan sejak dini dalam berwirausaha serta manfaat untuk memulai suatu bisnis sejak dini yaitu melalui bisnis aksesoris manik.



**Gambar 1 Pemaparan Materi Dan Perkenalan Langsung Keterampilan Aksesoris Manik**



Gambar 2 Foto Bersama Siswa-Siswi Kelas 5D SD Negeri 24 Kota Bengkulu

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan sejak dini itu sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadikan pengalaman siswa yang melakukan pengembangan kewirausahaan melalui hasil keterampilan tangan sendiri dalam menjadikan ekonomi yang mandiri, kreatif, dan akhlak mulia.

Dengan dilaksanakan kegiatan ini siswa dapat memiliki keterampilan yang sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan pelatihan pengembangan kewirausahaan sejak dini melalui keterampilan aksesoris manik. Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar berwirausaha, memberikan pengenalan dan pemahaman pentingnya kewirausahaan, motivasi yang harus ditanamkan sejak dini untuk menumbuh kembangkan karakter dan jiwa kewirausahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan puji syukur terimakasih kepada semua yang terlibat yaitu:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ibu Dr. Suwarni, S.Kom, M.M.
2. Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Dr. E. Ahmad Soleh, S.E., M.Si
3. Dosen Pembimbing Bapak Tito Irwanto, S.E., M.M.
4. Kepala Sekolah SD Negeri 24 Kota Bengkulu.
5. Seluruh Siswa kelas 5D SD Negeri 24 Kota Bengkulu.
6. Serta rekan saya Rahma Daniarti dan Rina Ardiana yang telah membantu mendokumentasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2015. *Filsafat Guruan*. Makassar : Prenadamedia Grup
- Barnawi. 2012. *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta : Ar-Ruzz
- Bruner, J. (2020). *Actual Minds, Possible Worlds*. Jurnal Pengabdian Mahasiswa.
- Ferdian, Aji. (2023). *Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini Kelas III Pada SD Negeri 18 Kota Bengkulu*. Jurnal Dehasen Untuk Negeri.
- Kasmir. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia ( teori dan praktik )*. Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Munoz, Encinar, & Canibano (2009). *Kewirausahaan Sebagai Kekuatan Utama Perubahan Ekonomi Evolusioner*. Jurnal Kewirausahaan, 18(2), 141-164.
- Peng. 2019. *Pendekatan Evolusioner Terhadap Teori Kewirausahaan*. Jurnal Kewirausahaan.
- Rachmadyanti. 2016. *Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
- Tri Wahyuni, Aang. 2022. *Meningkatkan Kreativitas Siswa Terhadap Kerajinan Tangan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha*. Jurnal Pengabdian Mahasiswa.